

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
TENTANG PENGGUNAAN OBAT BEBAS
DAN OBAT BEBAS TERBATAS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**ISNIATUN CHUMAIROH
NIM.19210018**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA POLITEKNIK
KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO TENTANG PENGGUNAAN OBAT
BEBAS DAN OBAT BEBAS TERBATAS**

ISNIATUN CHUMAIROH

NIM.19210018

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Tanggal, 27 Juni 2022



Dr. Nunung Privatni, M. Biomed., Apt
NIP. 011808005

Pembimbing II

Tanggal, 27 Juni 2022



Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NP.011808047

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA POLITEKNIK
KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO TENTANG PENGGUNAAN OBAT
BEBAS DAN OBAT TERBATAS**

Dipersiapkan dan disusun oleh
ISNIATUN CHUMAIROH
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal **27 Juni 2022**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



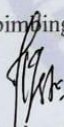
Dr. Nunung Priyatni, M. Biomed., Apt
NIP.011808005

Ketua Dewan Penguji



Monik Krisnawati, M.Sc., Apt
NIP.011909049

Pembimbing II



Rafiastiana Capritasari, M.Farm., Apt
NIP.011808047

KTI ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal, Juni 2022



Febriana Astuti, M.Farm., Apt
NIP.011808006

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas” sepenuhnya karya saya sendiri. Didalamnya tidak ada bagian yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini.

Yogyakarta, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



(Isniatun Chumairoh)

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU
Adisutjipto tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas

Oleh:

Isniatun Chumairoh
19210018

Latar Belakang: Penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas seringkali digunakan dalam swamedikasi untuk mengurangi gejala yang diderita oleh pasien. Swamedikasi banyak dilakukan oleh pasien, salah satunya karena biaya ke dokter yang semakin mahal. Penelitian ini melibatkan mahasiswa kesehatan sebagai responden, yang terkadang tidak menyadari adanya efek samping yang merugikan apabila penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas digunakan secara tidak tepat, sehingga sebagai mahasiswa dibidang kesehatan harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian survei pendekatan deskriptif analitik untuk mengukur pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas. Pengukuran menggunakan kuisisioner yang telah tervalidasi. Sampel yang diambil *non probability sampling* menggunakan *teknik purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 106 mahasiswa program studi D3 Farmasi, D3 Gizi, dan D3 Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.

Hasil: Secara keseluruhan pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto berada dalam kategori baik sebesar 36,80% dengan skor rata-rata 81,48, cukup sebesar 44,34% dengan skor rata-rata 62,17, dan kurang sebesar 18,86% dengan skor rata-rata 33,89.

Simpulan: Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 59,18.

Kata Kunci: pengetahuan, obat bebas dan obat bebas terbatas

ABSTRACT

Description Of Knowledge Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Students
About The Use Of Over The Counter Drugs

By:

Isniatun Chumairoh
19210018

Background: The use of over the counter drugs are often used in self-medication to reduce the symptoms suffered by patients. However, self-medication requires sufficient knowledge to have the right indication, the right dose, and the right way to use it. This research involve health students as respondents who are sometimes not aware of the adverse side effect if the use of over the counter drugs is used innapropriately, so that students in the health sector must have sufficient knowledge about the proper use of over the counter drugs.

Objective: This study aims to determine the extent to which the knowledge of Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Students about the use of over the counter drugs.

Methods: This study is ad survey research analytical descriptive a approach to measure knowledge of Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto students about the use of over the counter drugs. Measurement using a questionnaire that has been validated. Samples were taken non probability sampling with purposive sampling technique. The number of samples is 106 students of D3 Pharmacy, D3 Nutrition, and D3 Radiology Study Program of Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto

Results: Overall knowledge of Politeknik KesehatanTNI AU Adisutjipto students is in the good category of 36.80% with an average score of 81.48, sufficient at 44.34% with an average score of 62.17, and less by 18.86% with the average score is 33.89.

Conclusion: Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto students have knowledge about the use of over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs in the sufficient category with an average score of 59,18.

Keywords: Knowledge, over the counter drugs

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu, sebagai salah satu syarat untuk mencapai kelulusan Diploma 3 Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan TNI Adisutjipto Yogyakarta.

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memaparkan landasan pemikiran dan segala konsep penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas”

Tidak lupa pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kehidupan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadikan panutan dalam menghadapi segala kesulitan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Mintoro Sumego, MS selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
4. Ibu Febriana Astuti, M. Farm., Apt selaku Kepala Program Studi Diploma 3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Monik Krisnawati, M.Sc., Apt selaku Dosen Penguji yang telah memberikan semangat, saran dan kritikan, serta arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Dr. Nunung Priyatni, M. Biomed., Apt selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan semangat, meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran disetiap menghadapi kesulitan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Rafiastiana Capritasari, M. Farm., Apt selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga telah memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Diploma 3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto.
9. Bapak Sukeri dan Ibu Ruminah, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan finansial dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Mas Zaynal Ma'arif dan Teh Riska Septiyan Cahyaningtyas selaku saudara yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Edy Nur Setyawan, sahabat semenjak kecil yang selalu memberikan semangat dan bersedia mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

12. Ludvina Jene (Bik Ina) dan Jarot Styapurnomo, selaku teman sekelas yang paling dekat dan selalu memberikan semangat, serta mengingatkan terkait dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
13. Mbak Fadiah Widyaningsih, S.Farm., Apt selaku Apoteker dari luar kampus yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat tersebut secara spesifik yang telah membantu dalam segala hal penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
15. Orang sukses itu bukan berarti harus menjadi pintar ataupun kaya raya, akan tetapi dikatakan sukses ketika kita mampu merubah segala keadaan, dari yang kurang baik menjadi baik, dan yang baik menjadi lebih baik.

Penulis juga menerima segala bentuk kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhirnya penulis berharap, semoga Karya Tulis Ilmiah Ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan.....	5
B. Swamedikasi	6
C. Obat	8
1. Pengertian Obat	8
2. Penggolongan Obat Berdasarkan Tingkat Keamanannya.....	8
3. Penggolongan Obat Berdasarkan Cara atau Jalur Pemakaiannya	12
D. Kerangka Teori	13
E. Kerangka Konsep	13
F. Hipotesis.....	14
BAB III. METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Subjek Penelitian	15
1. Populasi	15

2. Besar Sampel	16
3. Cara Pengambilan Sampel	17
D. Identifikasi variabel penelitian	17
E. Definisi Operasional	17
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data.....	18
G. Cara Analisis Data	20
H. Etika Penelitian	20
I. Jalannya Penelitian	20
J. Jadwal Penelitian.....	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Uji Kuisisioner	22
B. Distribusi Karakteristik Responden	23
C. Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Berdasarkan Jawaban Responden	25
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Obat Bebas	9
Gambar 2. Logo Obat Bebas Terbatas	10
Gambar 3. Tanda Peringatan Di Kemasan Obat Bebas Terbatas	10
Gambar 4. Logo Obat Keras	11
Gambar 5. Logo Obat Narkotika	12
Gambar 6. Kerangka Teori Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas	13
Gambar 7. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	21
Tabel 2. Karakteristik Distribusi Responden	24
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Setiap Angkatan	25
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Setiap Program Studi	26
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Setiap Kategori	29
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Setiap Pertanyaan	31

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Keseluruhan Responden	28
Diagram 2. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 1 dan 2	32
Diagram 3. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 3	33
Diagram 4. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 4	34
Diagram 5. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 5	35
Diagram 6. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 6	36
Diagram 7. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 7	37
Diagram 8. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 8	38
Diagram 9. Frekuensi Jawaban Responden Pertanyaan Nomor 9	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	44
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	45
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 4. Kategori dan Nilai Rata-Rata.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa modern seperti saat ini, kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam hidup. Menurut Level, dkk dalam Farida, dkk (2021) setiap orang akan berusaha untuk menyembuhkan suatu penyakit yang diderita, melalui berobat ke dokter atau pengobatan sendiri. Menurut Hidayati, dkk dalam Kurniasari, dkk (2021) swamedikasi atau pengobatan sendiri dilakukan dengan menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang didapatkan melalui warung, toko obat, maupun Apotek. Pengobatan sendiri sebaiknya dilakukan berdasarkan tingkat pengetahuan yang cukup, agar terhindar dari penyalahgunaan obat dan kegagalan terapi akibat dari ketidaksesuaian dalam penggunaan obat. Menurut WHO dalam Hidayati, dkk (2017) pengetahuan yang cukup dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu.

Salah satu faktor yang memicu tingginya tingkat swamedikasi yaitu semakin adanya kemajuan teknologi informasi melalui internet. Menurut Suherman dan Febrina dalam Kurniasari (2021) biaya ke dokter yang semakin mahal, tidak memiliki waktu yang cukup untuk berobat, dan/ atau kurangnya akses ke fasilitas-fasilitas kesehatan. Pasien yang melakukan swamedikasi seringkali mendapatkan golongan obat bebas dan obat bebas terbatas, karena lebih banyak beredar di warung, supermarket, dan lain sebagainya. Selain itu, harga obat bebas dan obat bebas terbatas lebih terjangkau. Menurut Octavia, dkk

dalam Kurniasari, dkk (2021) swamedikasi dapat menjadi beresiko, apabila diagnosa diri tidak tepat, keterlambatan dalam mencari nasihat medis ketika diperlukan, cara pemberian yang tidak tepat, dan dosis yang tidak tepat.

Menurut Schlaadt, dkk dalam Hidayati, dkk (2017) pasien terkadang tidak menyadari adanya efek samping yang akan merugikan bagi tubuh, akibat dari sering mengkonsumsi obat bebas dan obat bebas terbatas. Selain itu, penggunaan dosis yang diterapkan pasien belum tentu sesuai anjuran, berbeda halnya ketika mendapatkan resep dari dokter yang jelas keamanannya, sehingga ketika seseorang melakukan pengobatan sendiri dengan dosis yang tidak sesuai pada penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas dapat menyebabkan efek samping merugikan, hingga keracunan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Farida, dkk (2021) tentang swamedikasi, data medis yang direkam rentang waktu tahun 2002 hingga 2014 mencatat bahwa sebesar 86% penduduk menggunakan pengobatan modern, sebesar 32,90% penduduk menggunakan obat tradisional, dan sebesar 8,13% penduduk menggunakan obat lain-lain. Kemudian, hasil ini juga diperkuat oleh indeks kesehatan BPS yang menunjukkan bahwa sebanyak 38,21% penduduk berobat jalan (berobat ke dokter). Menurut Syafitri, dkk dalam Farida, dkk (2021) sesuai data tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar pasien cenderung memilih untuk swamedikasi dibandingkan berobat ke dokter.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto ketika sakit,

menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas yang diperoleh dari warung, toko obat, maupun Apotek untuk swamedikasi. Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto merupakan salah satu pendidikan vokasi dibidang kesehatan, yang terdiri dari program studi D3 Farmasi, D3 Gizi, dan D3 Radiologi. Sebagai mahasiswa bidang kesehatan, tentunya diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan obat untuk swamedikasi, yaitu obat bebas dan obat bebas terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas?

C. Tujuan Penelitian

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Sumber referensi mahasiswa kesehatan tentang penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas, khususnya mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto, dan diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi informasi penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, dkk, 2020, *Pola Swamedikasi Obat Diare Pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung*
- Aswad, dkk, 2019, *Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung*
- Farida, U dkk, 2021, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Dusun Krajan Kedungjambe Singgahan Tuban*
- Felisitas, dkk, 2022, *Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Terhadap Swamedikasi Obat Bebas dan Bebas Terbatas*
- Harahap, D. W, 2019, *Pengetahuan, Sikap dan Praktik Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas pada Mahasiswa Tingkat Sarjana Farmasi.*
- Hidayati, A., Dania, H., & Puspitasari, M. D, 2017,. *Tingkat pengetahuan penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas untuk swamedikasi pada masyarakat RW 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Manuntung, 3(2), 14*
- Hidayati L, dan Amrina, 2020, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Batuk OTC (Over The Counter) dengan Faktor Demografi Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta*
- Janna, 2021, *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.*
- Kurniasari, S, dkk, 2021, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Bettet Pamekasan tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi. Jurnal Farmasi Sains dan Terapan, 8(2), 79.*
- Nasution, M. J, 2016, *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi pada Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Kedai Durian Kecamatan Medan Johor.*
- Okti, dkk, 2021, *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Pada Masyarakat Desa Karangsembung Kabupaten Kebumen*
- Pratiwi, dkk, 2022, *Pengetahuan Mahasiswa Non-Kesehatan tentang Penggunaan Obat Antipiretik secara Swamedikasi*

- Putra, dkk, 2017, *Pengetahuan Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Penggunaan Antasida.*
- Rumi, dkk, 2022, *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kesehatan Tentang Dagusibu Obat Di Universitas Tadulako Sulawesi Tengah*
- Sari, Y. K, 2020, *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Swamedikasi Di Rumah Tangga Di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.*
- Sarwan, Adinda, S.P.R, 2019, *Gambaran Pengetahuan Masyarakat dalam Mengobati Rasa Sakit (Analgetik) pada Pengobatan Sendiri di Kelurahan Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Farmasi Bhumi Husada. 6(1): 8 – 14*
- Satar, D. A, 2020. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Konsumen Terhadap Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas di Apotek Kimia Farma 542 Tembung.*
- Simanjuntak, dkk (2021) *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Mulawarman*
- Susetyo, dkk, 2020, *Profil Pengetahuan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Terhadap Penggunaan Obat Antasida*
- Utami, E. F (2020). *Studi Kualitatif Peredaran Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Pada Warung-Warung Di Kota Padang (Doctoral dissertation, Universitas perintis Indonesia).*
- Wulandari A, Permata MA, 2016, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Farmasi ISTN Terhadap Tindakan Swamedikasi Demam. Sainstech Farma. 9(2): 7- 11*

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bersedia untuk ikut dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto yang bernama Isniatun Chumairoh, NIM 19210018 dengan penelitian yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas”. Saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan ini benar dengan tujuan agar informasi tersebut dapat bermanfaat bagi peningkatan ilmu pengetahuan sebagai mahasiswa dibidang kesehatan.

Yogyakarta, 2022
Responden

()

Kuisisioner penelitian diperoleh dari penelitian Harahap pada tahun 2019.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA POLITEKNIK
KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO TENTANG PENGGUNAAN OBAT
BEBAS DAN OBAT BEBAS TERBATAS

Petunjuk :


I. Identitas Pribadi


(Isi identitas pribadi anda sesuai data yang ada, apabila ada pilihan beri tanda centang { √ })

- Tanggal Pengisian :
- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Program Studi :
- Angkatan :

II. Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas

(Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, selanjutnya tandailah (X) pada jawaban yang dipilih)

1. Obat yang diberi tanda khusus pada kemasan dan etiket lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam  dan disertai tanda peringatan adalah
 - a. Obat Bebas
 - b. Obat Bebas Terbatas
 - c. Obat Keras / Psikotropika
 - d. Obat Narkotika

2. Obat yang diberi tanda khusus pada kemasan dan etiket lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam  adalah
- Obat Bebas
 - Obat Bebas Terbatas
 - Obat Keras / Psikotropika
 - Obat Narkotika
3. Seorang Ibu menderita batuk kering karena alergi, obat manakah yang tepat digunakan ibu tersebut jika tidak sempat pergi ke dokter?
- Obat Batuk Hitam (OBH)
 - Difenhidramin HCl
 - Bromheksin
 - Gliseril Guaiakolat
4. Manakah obat dibawah ini yang diberhentikan pemakaian jika tidak sakit lagi?
- Metformin
 - Ciprofloxacin
 - Paracetamol
 - Kaptopril
5. Cara penyimpanan obat suppositoria yang benar adalah
- Simpan obat pada suhu kamar
 - Simpan obat dalam wadah berwarna gelap
 - Simpan obat di tempat yang sejuk pada suhu 5-15 °C
 - Simpan obat di freezer pada suhu <2 °C
6. Dibawah ini yang bukan termasuk efek samping dari meminum obat CTM adalah
- Mengantuk
 - Nyeri
 - Mual dan sakit kepala
 - Ruam-ruam pada kulit

7. Dibawah ini obat yang dikonsumsi 30 menit – 1 jam sebelum makan adalah
- Antasida
 - Paracetamol
 - Ibuprofen
 - Bromheksin
8. Dibawah ini obat yang digunakan seseorang untuk mengatasi dehidrasi saat diare adalah
- Paracetamol
 - Ketokonazole
 - Oralit
 - Gliseril Guaikolat
9. Dibawah ini yang termasuk golongan obat antipiretik adalah
- Chlorfeniramin maleat
 - Asam mefenamat
 - Paracetamol
 - Antalgin

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IZIN PENELITIAN

Nomor : SIP/ 05 / IV / 2022 / UPPM

- Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir maka perlu dikeluarkan surat izin penelitian.
- Dasar : Nota Dinas No: B/ND-102/IV/2022/FAR tanggal 14 April 2022 tentang Pengajuan Izin Penelitian Tugas Akhir.

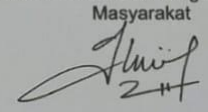
DIJINKAN

- Kepada : Isniatun Chumairoh, NIM. 19210018, Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi D3 Farmasi.
- Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Judul Tugas Akhir "Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Tentang Penggunaan Obas Bebas dan Obat Bebas Terbatas" yang berlaku 6 bulan sejak surat izin penelitian ini dikeluarkan.
2. Adakan koordinasi dengan bagian Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakan kerja sama yang baik dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman.
3. Melaksanakan Surat Izin Penelitian ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.
- Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 20 April 2022

Mengetahui
Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto

APL Drs Purwanto Budi T., M.M.
NIP. 011808001

Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat

Zahra Anggita Pratiwi, S.Gz., MPH
NIP. 011808016

Daftar Nilai Pengetahuan tentang Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas

No	Score	Kategori
1	100	Baik
2	100	Baik
3	88,89	Baik
4	88,89	Baik
5	88,89	Baik
6	88,89	Baik
7	88,89	Baik
8	88,89	Baik
9	88,89	Baik
10	88,89	Baik
11	88,89	Baik
12	77,78	Baik
13	77,78	Baik
14	77,78	Baik
15	77,78	Baik
16	77,78	Baik
17	77,78	Baik
18	77,78	Baik
19	77,78	Baik
20	77,78	Baik
21	77,78	Baik
22	77,78	Baik
23	77,78	Baik
24	77,78	Baik
25	77,78	Baik
26	77,78	Baik
27	77,78	Baik
28	77,78	Baik
29	77,78	Baik
30	77,78	Baik
31	77,78	Baik
32	77,78	Baik
33	77,78	Baik
34	77,78	Baik
35	77,78	Baik
36	77,78	Baik

37	77,78	Baik
38	77,78	Baik
39	77,78	Baik

Rata-rata : 81,48

No	Score	Kategori
40	66,67	Cukup
41	66,67	Cukup
42	66,67	Cukup
43	66,67	Cukup
44	66,67	Cukup
45	66,67	Cukup
46	66,67	Cukup
47	66,67	Cukup
48	66,67	Cukup
49	66,67	Cukup
50	66,67	Cukup
51	66,67	Cukup
52	66,67	Cukup
53	66,67	Cukup
54	66,67	Cukup
55	66,67	Cukup
56	66,67	Cukup
57	66,67	Cukup
58	66,67	Cukup
59	66,67	Cukup
60	66,67	Cukup
61	66,67	Cukup
62	66,67	Cukup
63	66,67	Cukup
64	66,67	Cukup
65	66,67	Cukup
66	66,67	Cukup
67	66,67	Cukup
68	55,56	Cukup
69	55,56	Cukup
70	55,56	Cukup
71	55,56	Cukup
72	55,56	Cukup
73	55,56	Cukup

74	55,56	Cukup
75	55,56	Cukup
No	Score	Kategori
76	55,56	Cukup
77	55,56	Cukup
78	55,56	Cukup
79	55,56	Cukup
80	55,56	Cukup
81	55,56	Cukup
82	55,56	Cukup
83	55,56	Cukup
84	55,56	Cukup
85	55,56	Cukup
86	55,56	Cukup

Rata-rata: 62,17

No	Score	Kategori
87	44,45	Kurang
88	44,45	Kurang
89	44,45	Kurang
90	44,45	Kurang
91	44,45	Kurang
92	44,45	Kurang
93	33,34	Kurang
94	33,34	Kurang
95	33,34	Kurang
96	33,34	Kurang
97	33,34	Kurang
98	33,34	Kurang
99	33,34	Kurang
100	33,34	Kurang
101	33,34	Kurang
102	22,23	Kurang
103	22,23	Kurang
104	22,23	Kurang
105	22,23	Kurang
106	22,23	Kurang

Rata-rata : 33,89